

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang dilakukann secara sadar dan terencana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal tersebut selaras dengan pendapat Rachmawati dan Daryanto (2015:38-39), “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Pada praktiknya kegiatan pembelajaran mengacu pada suatu aturan tertentu. Dalam hal ini, pembelajaran di Indonesia mengikuti aturan yang telah diatur dalam kurikulum pendidikan. Kurikulum yang digunakan di Indonesia pada saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dijelaskan bahwa terdapat tiga ruang lingkup materi yang harus dikuasai peserta didik, yaitu materi kebahasaan, sastra dan literasi.

Salah satu ruang lingkup materi yang harus dikuasai oleh peserta didiik sesuai dengan kurikulum yaitu peserta didik belajar mengenai karya sastra. Sastra adalah hasil karya imajinasi seorang pengarang yang berisi tetang ungkapan, gambaran isi hati, dan hal-hal yang dialami oleh penulis yang mempuyai nilai keindahan. Karya sastra hadir sebagai ungkapan ekspresi penulis dalam meluapkan emosinya. Oleh karena itu, karya sastra bersifat fiktif atau imajinatif.

Karya sastra khususnya cerita pendek memiliki peran dalam pembelajaran. Peran tersebut diantaranya adalah memberikan pesan dan amanat kepada peserta didik untuk melakukan hal-hal yang positif. Selain itu melalui sastra, khususnya cerita pendek peserta didik diajak untuk menjunjung tinggi norma-norma moral maupun nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam sebuah cerita pendek. Sastra, khususnya cerita pendek juga mampu memperkenalkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal, melatih kecerdasan emosional serta mempertajam penalaran peserta didik. Dengan mempelajari sastra, peserta didik akan dilatih kepekaanya, sehingga ilmu yang dipelajarinya dapat diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Al-Ma'ruf, dkk. (2017:46) menyatakan bahwa,

“Berbagai nilai kehidupan yang bermanfaat bagi manusia untuk memperkaya khasanah batinnya bagaikan mosaik yang indah, yang tidak akan ditemukan dalam karya lainnya. Nilai-nilai kehidupan itu beraneka ragam baik yang berkaitan dengan kemanusiaan, sosial, kultur, moral, politik, ekonomi dan gender. Tak ketinggalan nilai-nilai kehidupan yang berhubungan dengan ambisi, simpati, empati dan toleransi, cinta dan kasih sayang, dendam, iri hati, rasa berdosa, kegundahan dan kegamangan hidup, serta kematian. Kesemuanya dapat ditemukan dalam karya sastra”.

Agar pembelajaran sastra dapat terealisasi dengan baik, perlu adanya perhatian khusus terhadap bahan ajar yang digunakan karena pada dasarnya, bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran.

Bahan ajar adalah salah satu komponen pembelajaran yang menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Dengan demikian, bahan ajar yang digunakan haruslah bahan ajar yang dapat menjembatani tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang terantum dalam kurikulum.

Salah satu bahan ajar sastra adalah cerita pendek. Prastowo (2015:23) mengemukakan “Keberadaan sumber belajar memiliki setidaknya tiga tujuan utama, yaitu memperkaya informasi yang diperlukan dalam menyusun bahan ajar, dapat digunakan oleh penyusun bahan ajar, dan memudahkan bagi peserta didik untuk mempelajari suatu kompetensi tertentu.” Dengan demikian, cerita pendek yang dipilih harus dapat memperkaya informasi dan memudahkan peserta didik untuk mencapai suatu kompetensi tertentu.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, penulis melakukan penelitian berupa analisis cerita pendek sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA. Penelitian ini dilakukan karena penulis menemukan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Negeri 7 Tasikmalaya dan SMA Negeri 1 Cineam. Salah satu permasalahan tersebut adalah masih ada peserta didik kelas XI yang mengalami kesulitan dalam memahami materi analisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek.

Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya bahan ajar yang digunakan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Dra. Sri Andriani selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya dan Ibu Lusana Martin, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI

SMA Negeri 1 Cineam. Mereka mengungkapkan bahwa bahan ajar sastra khususnya cerita pendek masih terbatas. Sumber belajar yang digunakan hanya berasal dari satu sumber saja, yakni buku siswa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis terhadap teks cerita pendek. Hal ini penulis lakukan karena didasari dengan permasalahan bahwa pembelajaran teks cerita pendek masih membutuhkan pengembangan bahan ajar teks cerita pendek yang lebih bervariasi dan inovatif. Adanya teks cerita pendek harusnya dapat menambah wawasan peserta didik akan banyak hal, terlebih lagi tentang nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Heriyadi (2015:42), “Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan.” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif analitis. Dengan pendekatan deskriptif analitis, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian yang penulis lakukan, penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kehidupan dalam Kumpulan Cerita Pendek *Senyum Karyamin* Karya Ahmad Tohari Sebagai Alternatif Bahan Ajar Cerita Pendek Pada Peserta Didik Kelas XI.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Nilai-nilai kehidupan apa saja yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari?
2. Apakah nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dapat dijadikan alternatif bahan ajar teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai kehidupan apa saja yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dijadikan alternatif bahan ajar materi pembelajaran teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI.

### **C. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menjabarkan definisi oprasional sebagai berikut.

#### **1. Bahan Ajar**

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA.

#### **2. Nilai-Nilai Kehidupan Teks Cerita Pendek**

Nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi nilai keagamaan atau religius, nilai budaya, nilai moral, nilai sosial, nilai pendidikan atau edukasi dan nilai estetika.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pola pengembangan teks cerita pendek yang layak dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi guru**

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks cerita pendek di SMA sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran bagi guru.

#### **b. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu, penelitian ini melatih peneliti dalam mempersiapkan bahan ajar untuk materi pembelajaran teks cerita pendek.

#### **c. Bagi siswa**

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman materi pembelajaran cerita pendek untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara maksimal dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi pembelajaran teks cerita pendek.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.